

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara

Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan. Melalui pendidikan seseorang dapat mengetahui serta mengembangkan bermacam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna untuk kemajuan bangsa. Keberhasilan pembangunan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan suatu bangsa. Pendidikan merupakan usaha pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, dengan pendidikan yang baik manusia dapat mencapai kesejahteraan hidup, mengembangkan kehidupan yang lebih baik dan berpartisipasi secara lebih aktif dalam pembangunan.

Kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh setiap negara baik untuk negara yang sudah maju maupun yang sedang berkembang. Oleh karena itu, agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri.

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, dan proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi. Pendidikan merupakan sarana utama di dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia berkualitas dalam pembangunan, sikap maupun keterampilan yang pencapaian dilakukan secara terencana. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu suatu sekolah itu sendiri sesuai dengan kerangka pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah terwujudnya warga negara yang berkepribadian nasional dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat, bangsa dan tanah air sedangkan tujuan instutional merupakan tujuan yang akan dicapai pada tingkat lembaga pendidikan. Proses pembelajaran dalam suatu lembaga ditujukan untuk mendidik dan membekali anak dengan ilmu pengetahuan sehingga dapat bermanfaat untuk masa depannya.

Hasil belajar menjadi sangat penting sebagai indikator keberhasilan belajar. Baik bagi guru maupun siswa. Bagi seorang guru, hasil belajar merupakan pedoman evaluasi bagi keberhasilan siswa. Seorang guru dapat dikatakan berhasil apabila lebih dari separuh jumlah siswa (65%) telah mencapai standar ketuntasan yang

ditetapkan. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan sarana informasi yang berguna untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami perubahan yang bersifat positif maupun perubahan yang bersifat negatif.

Selain itu, hasil belajar siswa diharapkan tidak hanya dilihat dari perubahan nilai yang diperolehnya, tetapi juga harus dilihat dari segi tingkah laku, perbuatan, keterampilan, dan pengetahuan siswa tersebut. Jika hal tersebut terpenuhi, maka hasil belajar yang dianggap sebagai parameter keberhasilan menjadi alat ukur yang benar – benar dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan, belum optimalnya hasil belajar yang dicapai siswa diduga dipengaruhi oleh budaya membaca yang dikatakan kurang baik, ini terlihat dari minimnya kunjungan siswa ke perpustakaan yang ada di sekolah. Dari total 71 siswa yang berada di kelas XI IPS rata – rata kunjungan siswa per bulan hanya mencapai 20% atau hanya 14 siswa. Yang termasuk dalam budaya membaca sebagai salah satu contohnya ialah minat baca siswa terhadap buku mata pelajaran. Persoalan mengenai minat baca adalah bagaimana mengatur minat baca dapat ditingkatkan karena dalam kegiatan belajar setiap siswa memiliki minat baca dengan tingkatan yang berbeda, dengan adanya minat membaca sangat dirasakan manfaatnya, terutama bagi siswa yang aktif dan gemar membaca, maupun siswa yang diwajibkan untuk membuat tugas merangkum yang berkaitan dengan materi yang akan di bahas.

Selain budaya membaca, motivasi belajar juga merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Motivasi belajar yang dimiliki siswa SMA Negeri 1 Kasui Pasar dapat dikatakan rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yang menyangkut dari dalam diri siswa tersebut. Salah satu contoh yang nyata adalah ketika siswa diberikan tugas merangkum oleh guru. Dari tugas tersebut, rata – rata siswa yang mengerjakan tugas dengan sungguh – sungguh hanya beberapa siswa saja. Sedangkan yang lain masih sibuk dengan urusan masing – masing. Sehingga tugas yang seharusnya dikumpulkan hari ini menjadi pekerjaan rumah untuk para siswa.

Belum optimalnya hasil belajar yang dicapai siswa diduga dipengaruhi oleh cara belajar yang biasa dikatakan kurang baik. Ini terlihat dari ketekunan dan keseriusan belajar siswa dalam mengikuti (mempelajari) pelajaran yang belum optimal atau kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran dikelasnya, banyak siswa yang cenderung malas belajar, dan dalam menghadapi masalah seperti menjawab atau mengerjakan soal dan tugas yang sulit mereka akan mengeluh dan malas mengerjakannya, bahkan mencontek hasil kerja temannya atau terlambat mengerjakan tugas serta sering tidak membawa perlengkapan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Kasui Pasar tahun ajaran 2012/2013 dan keterangan dari guru mata pelajaran ekonomi mengenai hasil mid semester siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kasui Pasar umumnya kurang optimal. Berikut disajikan hasil ulangan mid semester kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kasui Pasar tahun pelajaran 2012/2013.

**Tabel 1. Hasil Mid Semester Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013**

Kelas	Nilai		Prestasi
	< 70	≥ 70	
XI IPS I	25	10	35
XI IPS 2	19	17	36
Siswa	44	27	71
Jumlah %	61,97 %	38,03 %	100 %

Sumber : Guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Kasui Pasar

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai dibawah 70 berjumlah 44 siswa atau sebanyak 61,92 % dan siswa yang memperoleh nilai di atas 70 berjumlah 27 siswa atau sebanyak 38,03 %.

Berdasarkan standar kelulusan Siswa SMA Negeri 1 Kasui Pasar bahwa siswa yang dianggap memiliki ketuntasan belajar apabila telah memperoleh nilai 70 ke atas, sehingga dapat disimpulkan sebanyak 61,97% siswa dianggap belum tuntas belajar.

Rendahnya hasil belajar ekonomi di duga disebabkan karena beberapa faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Kasui adalah budaya membaca, motivasi belajar, dan cara belajar siswa.

Membaca merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan melalui indera mata atau penglihatan serta pemahaman dan ingatan. Ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran dalam rumpun ilmu pengetahuan sosial (IPS) diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal, siswa dituntut untuk dapat memperbanyak membaca sebab dalam mata pelajaran ekonomi banyak materi yang membutuhkan daya serap atau daya ingat yang didapat melalui membaca. Berbeda dengan siswa yang berada pada jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) mereka biasanya membutuhkan pemahaman yang

didapatkan melalui latihan. Oleh karena itu, budaya membaca dalam hal ini kebiasaan membaca sangat diperlukan khususnya bagi siswa yang berada pada jurusan IPS.

Budaya membaca adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Seorang yang mempunyai budaya baca adalah seorang yang telah terbiasa dan berproses dalam waktu yang lama di dalam hidupnya selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca (Sutarno, 2006: 27). Budaya membaca merupakan rangkaian aktivitas membaca yang dilakukan oleh siswa untuk menggali dan memperdalam materi pembelajaran dengan dorongan untuk meraih hasil yang lebih baik.

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan atau energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Menurut Hamalik (2004: 158) menegaskan bahwa motivasi berprestasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Keinginan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai akan menimbulkan energi dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar sesuai dengan kebutuhan berprestasi guna memperoleh prestasi belajar yang baik. Budaya membaca juga merupakan faktor internal yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi..

Apabila siswa mempunyai motivasi yang tinggi maka siswa tersebut dengan mudah akan mencapai prestasi belajar yang baik, sebaliknya apabila siswa

mempunyai motivasi yang rendah maka untuk mendapatkan prestasi yang baik sangat sulit. Motivasi belajar siswa dapat terlihat ketika siswa mengikuti proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kasui Pasar yaitu masih kurangnya keinginan siswa seperti mengerjakan soal-soal ekonomi yang sulit ketika berada di dalam kelas. Motivasi dapat dipengaruhi dari cara guru menyampaikan materi, suasana kelas dan kesadaran siswa dalam belajar.

Selain itu cara belajar siswa juga mempunyai peranan yang tidak kalah penting dalam pencapaian hasil belajar. Cara belajar merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Cara belajar setiap siswa pastilah berbeda. Setiap siswa memiliki cara atau gaya belajarnya masing-masing. Namun banyak siswa yang belum dapat menemukan cara atau metode belajar yang baik, efektif dan efisien sehingga mereka tidak memperoleh hasil yang optimal dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perlu diadakan penelitian tentang budaya membaca, motivasi belajar, dan cara belajar. Untuk menjawab persoalan tersebut penulis memandang perlu mengadakan penelitian dengan judul:

**" Pengaruh Budaya Membaca, Motivasi Belajar, dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013."**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya kegiatan belajar mengajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kasui Pasar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.
2. Sebagian besar hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kasui Pasar belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) khususnya pada mata pelajaran ekonomi yaitu yang memperoleh nilai kurang dari 70 dianggap kurang berhasil .
3. Rendahnya tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan. Hal ini terlihat dari sepiunya pengunjung yang ada di perpustakaan.
4. Sebagian besar jenis buku yang dibaca oleh siswa bukan buku mata pelajaran, khususnya ekonomi.
5. Masih ada beberapa siswa tidak mengarjakan tugas yang telah diberikan oleh guru seperti pekerjaan rumah.
6. Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kasui Pasar kurang memperhatikan guru mata pelajaran ekonomi pada saat proses pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
7. Banyaknya siswa yang tidak bisa mengatur waktu belajarnya dengan baik saat sedang berada di rumah.
8. Banyak siswa yang tidak mengetahui materi yang akan dipelajari. Hal ini terlihat dari ketidaksiapan siswa pada saat akan dimulainya proses pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah-masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal yang berhubungan dengan motivasi belajar, cara belajar, budaya membaca, dan hasil belajar ekonomi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh budaya membaca terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kasui Pasar tahun 2012/2013 ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Kasui Pasar tahun pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kasui Pasar tahun 2012/2013 ?
4. Apakah ada pengaruh budaya membaca, motivasi belajar, dan cara belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI Semester Ganjil IPS SMA Negeri 1 Kasui Pasar tahun 2012/2013 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sebuah acuan dalam melakukan kegiatan atau rambu-rambu dalam melakukan penelitian agar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh budaya membaca terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Kasui Pasar tahun pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Kasui Pasar tahun pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Kasui Pasar tahun pelajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar, cara belajar, dan budaya membaca secara bersama-sama terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Kasui Pasar tahun pelajaran 2012/2013.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
  - 1) Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah didapat selama kuliah, sehingga tercipta wahana ilmiah.
  - 2) Bagi para akademisi, dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.
  - 3) Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar ekonomi yang belum dikaji dalam penelitian ini.

## 2. Secara Praktis

### 1) Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai bahan masukan, dalam usaha meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi dengan memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga siswa dapat memperbaiki metode belajarnya dan berusaha untuk meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

### 2) Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, terutama yang disebabkan oleh faktor sekolah, yaitu guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3) Bagi pihak sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dapat meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, yaitu dengan cara pihak sekolah mengambil kebijakan yang dapat mendukung terciptanya proses belajar yang efektif.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah faktor motivasi belajar, cara belajar, budaya membaca dan hasil belajar ekonomi.

2. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS.

3. **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Kasui Pasar.

4. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2012/2013.